

Tetapi jika perbuatan yang jahat, maka akan mendapat balasan yang jahat pula.²⁰⁸

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan uraian dari BAB 1 hingga BAB V, maka penulis menarik kesimpulan dari penelitian skripsi yang dilakukan di Pondok Sunan Ampel Kediri yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk Program SACS (Sunan Ampel Cinta Sesama) Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Sosial Santri Pondok Pesantren Sunan Ampel Kediri

Bentuk-bentuk program SACS yang diadakan Pondok Sunan Ampel diantaranya adalah:

- a. Santunan setiap bulan dan santunan anak yatim yang dilakukan pada malam Ahad Wage yang diikuti oleh santri, anak yatim, dhuafa dan masyarakat sekitar.
- b. Santunan setiap tanggal 10 Muharram.

²⁰⁸ Ibid.

c. Koling (kotak keliling) setiap Kamis malam.

2. Pelaksanaan Program SACS (Sunan Ampel Cinta Sesama) Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Sosial Santri Pondok Pesantren Sunan Ampel Kediri

Pelaksanaan program Sunan Ampel Cinta Sesama (SACS) di Pondok Sunan Ampel Kediri sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini terbukti dari data-data yang dianalisa bahwa pelaksanaan program Sunan Ampel Cinta Sesama (SACS) yang telah disusun pesantren telah berjalan dan dilaksanakan dengan baik.

125

Pelaksanaan program SACS terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahapan perencanaan dengan membuat program kerja divisi SACS. Tahap pelaksanaan yaitu dengan melaksanakan program SACS setiap malam Ahad Wage dan pada tanggal 10 Muharram, serta melakukan “koling” (kotak keliling) setiap Kamis malam setelah mengaji. Tahap evaluasi dengan melakukan evaluasi setiap akhir bulan yang diikuti oleh seluruh pengurus dan perwakilan masing-masing divisi. Khusus untuk divisi SACS, solusi akan diberikang langsung oleh pengasuh, kemudian pengurus wajib memantau berjalannya program tersebut.

Faktor pendukung pelaksanaan program Sunan Ampel Cinta Sesama (SACS) di Pondok 125 Ampel Kediri terdiri dari adanya motivasi dari pengasuh dan keinginan, serta antusias santri dalam memberikan sumbangannya untuk santunan, dan kepercayaan donatur dalam memberikan sumbangannya melalui program Sunan Ampel

Cinta Sesama (SACS). Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan program SACS terdapat pada pembuatan buletin yang tidak berjalan dikarenakan tidak ada sumber daya manusia yang fokus dalam mendalami dan membuat buletin.

Dampak yang dirasakan santri diantaranya adalah meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan, mudah berempati dengan kondisi orang lain, belajar bersedekah dalam segala kondisi, meningkatkan ketenangan dan ketentraman jiwa, serta berlatih mental dalam berinteraksi dengan masyarakat luas. Bahkan dampak tersebut juga masih dirasakan oleh alumni Pondok Pesantren Sunan Ampel. Mereka masih melakukan kegiatan seperti saat mengikuti program SACS dengan mengirim uang santunan melalui rekening pondok, datang pada saat pengajian malam Ahad Wage, atau menyedekahkan sebagian hartanya pada orang-orang yang kurang mampu disekitar tempat tinggalnya.

B. Saran-saran

Setelah mengamati dan menganalisa data yang peneliti peroleh dan dari hasil kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar pelaksanaan program SACS lebih baik lagi, maka diperlukan media untuk menginformasikan kegiatan program SACS pada masyarakat, yaitu dengan pembuatan buletin. Pembuatan buletin dimaksudkan agar nilai-nilai moral yang disampaikan pengasuh pada

saat pengajian malam Ahad Wage tersampaikan pada masyarakat luas. Begitu juga dengan sirkulasi keuangan program SACS dapat diketahui oleh para donatur atau pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaan program Sunan Ampel Cinta Sesama (SACS), maka diperlukan agar pencatatan dilakukan segera dan sebaik mungkin untuk memudahkan pengelola atau tim SACS dalam proses pendataan apabila terdapat tambahan anak yatim atau dhuafa, sekaligus dalam mengelola sirkulasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan et. al. *Agama Pendidikan Islam dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren*. Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana UGM, 2008.
- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Amri, Sofan et. al. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.
- Amrizal. "Pembaruan Pendidikan Pesantren dalam Kerangka Sistem Pendidikan Nasional", *Jurnal Sosial Budaya*, (2011), Vol. 8: 170-171.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Aqib, Zainal dan Sujak. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya, 2012.
- Busyaeri, Akhmad dan Mumuh Muharom. "Pengaruh Sikap Guru Terhadap Pengembangan Karakter (Peduli Sosial) Siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon". *Al-Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, (2015), Vol. 2: 4.
- Dodi, Limas. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015.

- Fauzi, Achmad Ryan et. al. "Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Peduli Sosial Melalui *Discovery Learning*". *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, (2017), Vol. 2: 30.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hakim, Rosniati. "Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Pendidikan Berbasis Al Quran", *Jurnal Pendidikan Karakter*, (2014), Vol. 4: 123.
- Idi, Abdullah. *Dinamika Sosiologis Indonesia*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2015.
- Ifriqia, Fartika. "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini". *Universum: Jurnal Keislaman dan Kebudayaan*, (2012), Vol. 6: 88.
- Jauhari, Muhammad Ahsan. "Perilaku Sosial Santri Pondok Pesantren al-Islah Bandar Kidul Kota Kediri". *Spiritualita*, (2017), Vol. 1: 4.
- Jumini, et. al. "Peningkatan Karakter Kepedulian Sosial Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (2015), Vol. 4: 3.
- Lickona, Thomas. *Character Matters*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Makmun, H. A. Rodli. "Pembentukan Karakter Berbasis Pendidikan Pesantren: Studi di Pondok Pesantren Tradisional dan Modern di Kabupaten Ponorogo". *Jurnal Cendekia*, (2014), Vol. 12: 212.
- Maunah, Binti. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Munawar, Zaid. "Filantropi Islam Rumah Sabilillah dan Penanaman Karakter Kepedulian Sosial Pada Siswa di SDIT An Najah Jatinom Klaten". *Elementary*, (2018), Vol. 4: 1.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Dimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Penyusun Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

- Priyanto, Dwi. "Inovasi Kurikulum Pesantren (Memproyeksikan Model Pendidikan Alternatif Masa Depan)". *Ibda`*, (2006), Vol. 4: 1.
- Rohman, Abdul. "Karakter Kelompok Aliran Islam dalam Merespons *Islamic Social Networking* di Kabupaten Banyumas". *Jurnal Pendidikan Karakter*, (2014), Tahun IV: 202.
- S, Tatang. "Pembentukan Tradisi Pendidikan: Dari Kota Pusat Keilmuan Hingga Meunasah, Surau, dan Pondok Pesantren". *Jurnal Al-Tsaqafa (Adab dan Humaniora)*, (2014), Vol. 11: 363.
- Safitri, Novika Malinda. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah di SMPN 14 Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Karakter*, (2015), Vol. V: 175-176.
- Sahlan, Asmaun. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam (Kajian Penerapan Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan Islam)". *Jurnal El-Hikmah*, (2012), Vol. IX: 141.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Soehadha. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. Yogyakarta: Teras, 2008.
- Soenarko, Bambang dan Endang Sri Mujiwati. "Peningkatan Nilai Kepedulian Sosial Melalui Modifikasi Model Pembelajaran Konsiderasi Pada Mahasiswa Tingkat I Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri". *Jurnal Efektor*, (2015), No. 2: 36.
- Suarto, Edi. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Penanaman Pendidikan Karakter di Sekolah Tingkat Pertama di Kota Padang". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, (2017), Vol. 2: 263.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suhardi, Didik. "Peran SMP Berbasis Pesantren Sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter Kepada Generasi Bangsa". *Jurnal Pendidikan Karakter*, (2012), Vol. 2: 318.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Tabi'in, A. "Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial". *Jurnal Ijtimaiya*, (2017), Vol. 1: 41.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Kediri. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Kediri: STAIN Kediri Press, 2009.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru dan Dosen. Bandung: Citra Umbara, 2009.

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

-----, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
2008.

Yuni Maya Sari. "Pembinaan Toleransi dan Peduli Sosial dalam Upaya Memantapkan Watak Kewarganegaraan (*Civic Disposition*) Siswa". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, (2014), Vol. 23: 15.

Zulhimma. "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia". *Jurnal Darul 'Ilmi*, (2013), Vol. 01: 168.